



**SADAR TEMPATI LAHAN SULTAN GROUND**

## Warga Sidomulyo Bongkar Rumah Secara Swadaya

**YOGYA (KR)** - Suasana HUT ke-72 Kemerdekaan RI ditunjukkan dengan nuansa berbeda di Sidomulyo Bener Tegalrejo. Sebagian warga setempat, terutama yang berada di bantaran Kali Winongo justru membongkar rumahnya secara swadaya. Hal tersebut menjadi langkah awal penataan sekaligus untuk 'memerdekakan' hak sungai.

Terdapat sembilan bangunan serta empat bidang lahan tanah yang harus direlakan oleh warga. Selanjutnya, lokasi tersebut akan dibangun jalan inspeksi serta fasilitas umum lainnya. Rumah warga yang sebelumnya membelakangi sungai pun akan dirombak menjadi menghadap sungai. "Ini semua kelak untuk kebaikan kita juga. Jadi warga sepenuhnya sudah sepakat," ungkap salah satu warga, Feri Susanti (38) saat ditemui *KR* di sela aktivitas pembongkaran rumahnya, Sabtu (19/8).

Menurut Feri, warga menyadari jika lahan yang ditempati ini merupakan Sultan Ground (SG). Sehingga ketika harus merelakan bangunannya untuk dikepras hingga tiga meter, mereka juga tidak mempersoalkan. Apalagi warga setempat sudah dijanjikan bakal memperoleh sertifikat hak guna lahan hingga jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang.

Jika dinilai materi kerugian warga untuk aktivitas pengerasan sekaligus pembangunan ulang bisa mencapai puluhan juta rupiah. "Imbalannya ya kita akan semakin nyaman tinggal di sini. Toh, kelak mobil ambulans dan pe-

madam kebakaran bisa masuk ke sini sehingga jika sewaktu-waktu ada kegawatdaruratan, bisa secepatnya diantisipasi," urainya.

Warga lain yang turut terdampak, Kasmirah (48) mengaku masih mengumpulkan dana untuk memulai pembongkaran rumahnya. Rumah yang ia tempati itu sebenarnya ia bangun dengan susah payah pada 2005 lalu. Ketika akhirnya sebagian harus dikepras tanpa ada ganti rugi, juga tidak ia persoalkan. "Semoga nanti bisa menjadi lebih baik," tandasnya sembari berharap, rencana penataan segera dilakukan supaya warga bisa mendapatkan bukti dan merasakan hasilnya.

Sementara itu, Koordinator Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Kota Yogya, Oleg Johan sangat mengapresiasi kerelaan warga tersebut. Pi-

haknya bersama Dinas Pertanahan dan Tata Ruang serta Badan Pertanahan Nasional Kota Yogya juga sudah memberikan pemahaman. Setelah pembongkaran selesai, BPN akan melakukan pengukuran ulang dan memberikan sertifikat hak pakai kepada warga dengan jangka waktu pemakaian 10 tahun.

"Terus terang, kerelaan warga ini membuat kami trenyuh. Tanpa ada sinergitas antara masyarakat, maka penataan bantaran sungai akan sulit dilakukan. Komitmen warga di Sidomulyo ini harus menjadi modal berharga dari pemerintah untuk segera mengulirkan penataan," urainya.

(Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005